# **Ini Cara Kembangkan Empati Anak yang Sesuai dengan Islam**

*Meta Description*:

**Cara kembangkan empati anak dalam agama Islam** ini akan membantu anak dalam membangun empati yang sesuai dengan syariat Islam.

Rasa empati akan membantu anak dalam memahami perasaan mereka sendiri serta orang-orang di sekitarnya. Empati yang tinggi membuat anak lebih mudah dalam menjalin hubungan dengan orang lain, terutama dengan teman dan keluarga. Bagi keluarga muslim, menumbuhkan rasa **empati anak** bisa dilakukan dengan cara-cara sederhana dan sesuai syariat. Berikut ini beberapa cara yang bisa orang tua lakukan.

## **Mengajarkan Anak Mengenai Perbedaan**

Indonesia merupakan negara yang penuh dengan keberagaman, salah satunya keberagaman dalam beragama. Sebagai negara yang menjunjung tinggi agama—tertuang dalam Pancasila—sudah sepatutnya warga negara Indonesia menerapkan sikap toleransi atas perbedaan agama. Hal itu bisa dimulai sejak dini.

Jelaskan pada anak bila setiap orang memiliki kepercayaannya tersendiri yang perlu dihormati. Perbedaan tersebut tidak boleh dijadikan alasan untuk menghina dan menindas orang lain. Saat menjelaskan hal ini, gunakanlah kalimat sederhana agar pesannya langsung dimengerti anak.

## **Kembangkan Empati Anak dengan Berbagi**

**Empati anak** tidak akan berkembang bila orang tua hanya mengandalkan omongan belaka. Tak jarang omongan itu hanya akan berakhir masuk telinga kanan dan keluar di telinga kiri. Mereka membutuhkan contoh nyata yang mampu menggugah rasa empati mereka.

Contoh nyatanya bisa berupa sedekah. Ajak anak untuk ikut dalam kegiatan bersedekah agar mereka memahami kondisi orang lain yang berbeda dengan mereka. Terangkan jika sedekah itu dapat membantu kehidupan orang-orang yang kurang beruntung.

Setelah bersedekah dan memahami tujuannya, anak akan lebih peka dengan lingkungan mereka. Anak jadi tahu mana orang yang membutuhkan bantuan dan bisa menawarkan bantuannya kepada mereka.

## **Biarkan Anak Mengekspresikan Emosi**

Saat anak sedang marah atau sedih, mereka sering mengekspresikannya dengan menangis. Tak jarang hal ini membuat orang tua kesal sehingga memarahi anak yang sedang menangis. Tanpa disadari, anak mulai menutup diri saat merasa sedih atau marah karena takut dimarahi orang tua.

Jika mereka saja harus menahan emosi sendiri bagaimana bisa mereka memahami apa yang orang lain rasakan? Itulah mengapa orang tua perlu membiarkan anak mengekspresikan emosi agar **empati anak** tidak terganggu. Sudah menjadi peran orang tua untuk mengajarkan anak cara mengekspresikan diri dengan baik.

Contohnya saat anak merasa marah dan sedih karena tidak dibelikan mainan yang diinginkan lalu menangis. Daripada memarahi anak, lebih baik orang tua menjelaskan kenapa mainan itu tidak dibeli. Lalu, arahkan anak untuk menuangkan emosinya dengan aktivitas yang lebih positif seperti menggambar atau mewarnai.

## **Mengajari Sopan Santun Pada Anak**

**Cara kembangkan empati anak dalam agama Islam** tidak akan lengkap bila tidak mengajari anak sopan santun. Menumbuhkan sikap sopan santun itu sangat penting karena Islam sangat mengedepankan sopan santun terhadap sesama, terutama pada orang tua. Tanpa sopan santun, anak akan bertindak semau mereka.

Pertama, orang tua perlu memberi pemahaman pada anak mengenai sopan santun dan pentingnya bersikap sopan dalam hidup. Lalu, orang tua dapat memberi tahu anak mengenai cara bersikap sopan terhadap keluarga maupun orang lain.

Contohnya, saat anak menginginkan sesuatu, ajari mereka untuk mengatakan “tolong” dan “terima kasih”. Ajari juga anak untuk mengucapkan salam saat bertemu orang lain. Memang kesannya sepele, tetapi hal ini akan berdampak baik pada rasa empati mereka.

## **Tegur saat Anak Berbuat Kesalahan**

Sering kali menjumpai orang tua yang membiarkan anaknya saat membuat kesalahan lalu mengatakan “namanya juga anak-anak.” Selain menghilangkan rasa **empati anak**, sikap tak acuh seperti itu malah membuat anak tidak segan bersikap buruk. Mereka tidak pernah merasakan konsekuensi atas kelakuan buruk yang dilakukan.

Maka dari itu, tegurlah anak saat mereka melakukan kesalahan dan buat mereka meminta maaf atas kesalahannya. Misalnya, orang tua mendapati anak sedang mengejek anak lain, segera beritahu mereka untuk meminta maaf karena mengejek orang lain adalah hal yang buruk. Ajari mereka bila pada dasarnya setiap orang harus saling menghargai meski terdapat perbedaan. Usahakan untuk tidak membentak atau memarahi karena hal itu bisa mendorong anak untuk berperilaku lebih buruk.

## **Penutup**

Tadi itu adalah berbagai cara mengembangkan **empati anak** yang layak diikuti**.** Rasa empati itu sangat penting dikembangkan sejak dini agar anak mampu memahami apa yang orang lain rasakan. Dengan rasa empati yang tinggi, anak dapat membangun hubungan sosial yang sehat dan senang membantu sesamanya.

Referensi:

<https://news.detik.com/berita/d-5594432/arti-empati-menurut-islam-dan-manfaatnya-dalam-kehidupan>

<https://www.alodokter.com/melatih-anak-punya-empat-agar-lebih-sukses-dan-bahagia>

<https://hellosehat.com/parenting/anak-6-sampai-9-tahun/perkembangan-anak/menumbuhkan-rasa-empati-anak/>